

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Studi Deskriptif mengenai Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan pada Siswa Kelas 3 SMALB/B “X” di Kota Cimahi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai orientasi masa depan bidang pekerjaan pada siswa kelas 3 SMALB/B “X” di Kota Cimahi beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey, yang dilakukan terhadap 28 orang siswa di SMALB/B “X” di Kota Cimahi.

*Teori yang dipakai adalah teori tentang orientasi masa depan yang dikemukakan oleh J.Erik Nurmi. Sedangkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan alat ukur yang diterjemahkan oleh Hanna Widjaya berdasarkan teori orientasi masa depan dari J.Erik Nurmi. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus Rank Spearman dan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, juga pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 12, diperoleh 18 item yang diterima dengan validitas berkisar antara **0,369** sampai **0,861**; dan reliabilitas sebesar **0,920**.*

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sebanyak 64,3% siswa kelas 3 SMALB/B “X” di Kota Cimahi memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas dan sisanya, sebanyak 35,7% memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang jelas. Siswa dengan OMD bidang pekerjaan yang tidak jelas semuanya memiliki perencanaan yang tidak terarah dan evaluasi yang tidak akurat, namun dalam tahap motivasi ada 33,3% siswa dengan OMD bidang pekerjaan yang tidak jelas menunjukkan motivasi tinggi. Seluruh siswa dengan OMD bidang pekerjaan yang jelas memiliki motivasi yang tinggi, perencanaan yang terarah, dan evaluasi yang akurat.

Saran yang dapat diberikan bagi pihak sekolah antara lain adalah mengadakan kegiatan bimbingan yang lebih intensif mengenai minat siswa, pemberian pengarahan terhadap minatnya, dan pemberian dukungan para guru serta melakukan pendampingan yang lebih erat terutama pada siswa dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas, serta memperbanyak bidang keterampilan yang ditawarkan kepada siswa, serta memberikan kesempatan magang terhadap para siswa sebelum mereka lulus dari sekolah tersebut. Bagi para siswa disarankan untuk mau terus belajar dan menggali pengetahuan yang dapat memudahkan dalam penyusunan rencana pekerjaan, membantu dalam mengatasi hambatan yang mungkin muncul dan memiliki perasaan optimis dalam menghadapi masa depan. Bagi orangtua siswa disarankan untuk lebih sering berdiskusi dengan anaknya, memberikan pengarahan terhadap minat anak, lebih sering menunjukkan dukungan terhadap anak, dan menjaga keseimbangan pemberian feedback baik berupa pujian maupun kritikan dalam waktu dan dengan proporsi yang tepat.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoretis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Asumsi	23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan tentang Orientasi Masa Depan

2.1.1 Pengertian Orientasi Masa Depan	24
2.1.2 Ciri-ciri Orientasi Masa Depan	25
2.1.3 Proses Pembentukan Orientasi Masa Depan	26
2.1.4 Orientasi Masa Depan sebagai Suatu Sistem	33
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan	34
2.1.6 Kehidupan Sosial dan Orientasi Masa Depan	37
2.1.7 Orientasi Masa Depan pada Remaja	38
2.1.8 Interaksi Faktor Lingkungan dan Faktor dalam Diri Individu terhadap Orientasi Masa Depan	40
2.1.9 <i>Development of Vocational Choice</i>	42

2.2 Remaja

2.2.1 Pengertian Remaja Akhir	46
2.2.2 Batasan-batasan Masa Remaja Akhir	46
2.2.3 Perubahan dasar Pada Masa Remaja Akhir	47
2.2.4 Perubahan Perkembangan Kognitif	49
2.2.5 Perubahan Perkembangan <i>Decission Making</i>	50
2.2.6 Perubahan Perkembangan Konsep Diri	51
2.2.7 Konteks Sosial Remaja Akhir	52
2.2.8 Tugas-tugas Perkembangan	54

2.3 Tinjauan tentang Tunarungu

2.3.1 Pengertian Tunarungu	55
----------------------------------	----

2.3.2 Klasifikasi Tunarungu	56
2.3.2.1 Klasifikasi Secara Etiologis	56
2.3.2.2 Klasifikasi Menurut Tarafnya	57
2.3.3 Karakteristik Tunarungu	58
2.3.4 Identifikasi Tunarungu	59
2.3.5 Dampak Tunarungu	60

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	64
3.2 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	
3.2.1 Variabel Penelitian	65
3.2.2 Definisi Konseptual	65
3.2.3 Definisi Operasional	65
3.3 Alat Ukur	
3.3.1 Kuesioner Orientasi Masa Depan	66
3.3.2 Penilaian Kuesioner Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	68
3.3.3 Kuesioner Data Pribadi dan Data Penunjang	72
3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	
3.4.1 Validitas Alat Ukur	73
3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	74
3.5 Populasi Sasaran	
3.5.1 Karakteristik Populasi	74
3.6 Teknik Analisis Data	75

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden	76
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	76
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	76
4.2	Hasil Penelitian	77
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran	89
5.2.1	Saran Teoretis	89
5.2.2	Saran Praktis	89

DAFTAR PUSTAKA	91
----------------------	----

DAFTAR RUJUKAN	92
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Persentase responden berdasarkan jenis kelamin	76
Tabel 4.1. Persentase responden berdasarkan usia	76
Tabel 4.3. Persentase OMD bidang pekerjaan responden	77
Tabel 4.4. Tabel tabulasi silang total skor OMD bidang pekerjaan dengan aspek motivasi	77
Tabel 4.5. Tabel tabulasi silang total skor OMD bidang pekerjaan dengan aspek perencanaan	78
Tabel 4.6. Tabel tabulasi silang total skor OMD bidang pekerjaan dengan aspek evaluasi	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	22
Bagan 2.1 Proses Orientasi Masa Depan	28
Bagan 2.2 Struktur Kehidupan dan Orientasi Masa Depan	38
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Tabulasi silang OMD bidang pekerjaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya

Lampiran B Gambaran responden yang memiliki OMD bidang pekerjaan yang tidak jelas

Lampiran C Validitas dan Reliabilitas alat ukur

Lampiran D Hasil skoring dan tabulasi silang OMD bidang pekerjaan dengan aspek-aspeknya

Lampiran E Tabulasi silang OMD bidang pekerjaan dengan gambaran umum responden

Lampiran F Kuesioner OMD bidang pekerjaan dan data penunjang

Lampiran G Tinjauan tentang SMALB/B “X” Kota Cimahi